

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, *self efficacy*, dan budaya organisasi terhadap kinerja melalui kepuasan kerja pada guru dan karyawan di SMP Negeri 103 Jakarta. Variabel eksogen yang digunakan adalah kepemimpinan transformasional, *self efficacy*, dan budaya organisasi. Variabel endogen yang digunakan adalah kepuasan kerja sebagai variabel mediasi dan kinerja.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan karyawan di SMP Negeri 103 Jakarta yang telah bekerja lebih dari 1 tahun. Sampel pada penelitian ini berjumlah 46 orang guru dan karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai data primer dengan penggunaan skala interval *Likert* 1-6. Metode yang digunakan untuk mengolah data adalah *structural equation modelling* (SEM) dengan *software* pendukung *SmartPLS* 3.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. 2) *Self efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. 3) Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. 4) Kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja. 5) *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap kinerja. 6) Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja. 7) Kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja. 8) Kepuasan kerja tidak memediasi antara kepemimpinan transformasional dan kinerja. 9) Kepuasan kerja tidak memediasi antara *self efficacy* dan kinerja. 10) Kepuasan kerja tidak memediasi antara budaya organisasi dan kinerja.

**Kata kunci:** kepemimpinan transformasional, *self efficacy*, budaya organisasi, kepuasan kerja, kinerja.